

BAB V

PENUTUP

Pengalaman sehari-hari yang terjadi di lingkungan sekitar memberikan banyak ide dalam membuat lukisan. Pengalaman mencoret-coret di masa kanak-kanak merupakan salah satu yang paling berkesan dan menjadi ide dalam penciptaan karya lukisan Tugas Akhir yang berjudul Coretan sebagai Ekspresi Diri Dalam Lukisan ini.

Coretan anak-anak yang sederhana, polos, dan bentuk-bentuk simplifikasinya yang artistik merupakan dasar dalam membuat karya lukisan. Dalam penciptaannya, spontanitas dan kepolosan digunakan pada garis-garis dengan beragam teknik sehingga menghasilkan karya yang ekspresif.

Coretan dalam karya Tugas Akhir ini digunakan untuk memvisualisasikan berbagai pengalaman hidup dengan keluarga, teman, diri sendiri, dan hewan peliharaan. Selain itu cerita lain yang diangkat adalah pengalaman melihat pencemaran lingkungan dan beberapa pemikiran mengenai pencemaran tersebut.

Inspirasi dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, selain dari coretan anak-anak yaitu coretan mural *street art* yang tidak beraturan pada dinding di pinggir jalan ataupun gedung-gedung, garis-garis ekspresif pada lukisan Affandi serta seniman dengan karya-karya naifnya seperti Jean Michel Basquiat dan Yunizar.

Karya lukisan Tugas Akhir ini berjumlah 20 buah, dikerjakan selama dua semester di tahun 2018 sampai 2019 dengan menggunakan beragam bahan melukis seperti cat akrilik, cat minyak, dan pastel minyak serta menggunakan beragam teknik di antaranya teknik *opaque*, *dry brush*, transparan, kerok, dan *plototan*.

Dari 20 karya Tugas Akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan serta kendala dalam pengerjaannya. Kendala tersebut yaitu ketika pengerjaan lukisan sempat tertunda, maka akan sulit untuk mengembalikan fokus dalam menyelesaikannya. Hal tersebut terjadi saat menggunakan cat minyak dan teknik *plototan*. Teknik *plototan* menggunakan cat minyak membuat cat lama mengering

sehingga proses melukis harus diundur hingga cat mengering seluruhnya. Di antara 20 karya Tugas Akhir, beberapa lukisan ada yang dianggap sudah mewakili maksud yang ingin disampaikan, namun ada sebagian lukisan yang belum berhasil mengungkapkan ide dan gagasan yang dimaksud. Lukisan yang dianggap paling berhasil berjudul 'Mencari Identitas Diri' karena dalam karya tersebut garis-garis lebih terlihat menonjol dan sangat spontan dibandingkan karya lain. Bentuk figur pada karya ini juga terasa sangat polos dan tidak mengada-ada. Karya 'Mencari Identitas Diri' menggunakan *background* berwarna putih seperti layaknya menggambar di atas kertas dan mengingatkan pada masa kanak-kanak saat menggambar dan mencoret-coret di atas kertas putih. Karya 'Mencari Identitas Diri' juga dianggap paling berhasil karena dapat diselesaikan dengan emosi seketika dan tanpa penundaan.

Karya yang dianggap belum mampu mengungkapkan ide dan gagasan berjudul 'Gumaman Jiwa'. Pengerjaan karya tersebut terasa tidak spontan sehingga banyak garis-garis yang terkesan mengada-ada dan tidak jujur. Kurangnya spontanitas menyebabkan komposisi dalam karya ini kurang menerapkan prinsip desain elementer dengan baik.

Masih banyak terdapat kekurangan dalam karya lukisan dan laporan Tugas Akhir berjudul Coretan sebagai Ekspresi Diri Dalam Lukisan ini, namun pengerjaan Tugas Akhir telah dilakukan dengan upaya yang maksimal dan sungguh-sungguh dengan menerapkan segala ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Insititut Seni Indonesia Yogyakarta. Kritik dan saran dibutuhkan guna meningkatkan kualitas dalam berkarya. Kritik dan saran tersebut juga sebagai bahan perenungan pribadi dan media komunikasi dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, Greg, 2017, *The Art of Scribbling*, (<https://www.artistsnetwork.com/art-mediums/drawing/the-art-of-scribbling/>, diakses pada tanggal 27 April 2019 pukul 15.21 WIB)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008
- Graham, Gordon. *The Routledge Companion to Aesthetics*, London : Routledge, 2001
- Heartney, Eleanor. *Postmodernism: Movements in Modern Art*, Cambridge: Cambridge University Press, 2001
- Lowenfeld, Viktor & W. Lambert Brittain , *Creative and Mental Growth*, NewYork: Maemillan, 1982
- Safaria, T. & Saputra, N. E., *Manajemen emosi*, Jakarta: Bumiaksara, 1990
- Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- Sugianto, Wardoyo, “Pengetahuan Bahan Seni Lukis”, Diklat Kuliah pada Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998
- Susanto, Mikke, *Katalog Pameran Tunggal Made Wiguna Valasara Marshalling Lines and color*, Galeri Canna, 22 Januari- 4 February 2003